

## Hubungan Pola Asuh Authoritative dan Pengaruh Teman Sebaya Melalui Kontrol Diri Dengan Perilaku Seksual Pranikah Remaja di SMA X Kota Semarang

Sri Ayu B Hamzah<sup>1</sup> Mulya Virgonita I Winta<sup>2</sup> Erwin Erlangga<sup>3</sup>

Jurusan Psikologi, Fakultas Psikologi, Universitas Semarang, Kota Semarang, Provinsi Jawa Tengah, Indonesia<sup>1,2,3</sup>

Email: [smantigayu@gmail.com](mailto:smantigayu@gmail.com)<sup>1</sup> [dr.yaya.virgonita@gmail.com](mailto:dr.yaya.virgonita@gmail.com)<sup>2</sup> [erwinerlangga@usm.ac.id](mailto:erwinerlangga@usm.ac.id)<sup>3</sup>

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan pola asuh authoritative dan pengaruh teman sebaya melalui kontrol diri dengan perilaku seksual pranikah remaja di sma x kota semarang. Jenis penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan rancangan penelitian cross sectional. Penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel snowball sampling. Sampel penelitian ini berjumlah 50 responden di Sma Teuku Umar Semarang. Hasil penelitian ini menunjukkan ada hubungan pola asuh authoritative dengan perilaku seksual pranikah remaja dengan hasil p-value  $0.014 < 0,05$ . Bahwa ada hubungan pengaruh teman sebaya dengan perilaku seksual pranikah remaja dengan hasil p-value  $0.018 < 0,05$ . Ada hubungan kontrol diri dengan perilaku seksual pranikah remaja dengan hasil p-value  $0.004 < 0,05$ . Ada hubungan pola asuh authoritative dengan kontrol diri dengan hasil p-value  $0.003 < 0,05$ . Ada hubungan pengaruh teman sebaya dengan kontrol diri dengan hasil p-value  $0.000 < 0,05$ . ada hubungan pola asuh authoritative dengan perilaku seksual pranikah remaja melalui kontrol diri dengan hasil p-value  $0.044 < 0,05$ . ada hubungan pengaruh teman sebaya dengan perilaku seksual pranikah remaja melalui kontrol diri. Dengan hasil p-value  $0.023 < 0,05$ .

**Kata Kunci:** Perilaku Seksual Pranikah Remaja, Pola Asuh Authoritative, Teman Sebaya, Melalui Kontrol Diri.

### Abstract

*This research aims to analyze the relationship between authoritative parenting and peer influence through self-control with premarital sexual behavior of teenagers in senior high schools in the city of Semarang. This type of research uses quantitative research with a cross sectional research design. This research uses a snowball sampling technique. The sample for this research consisted of 50 respondents at X High School, Semarang. The results of this study show that there is a relationship between authoritative parenting styles and premarital sexual behavior among teenagers with a p-value of  $0.014 < 0.05$ . That there is a relationship between peer influence and adolescent premarital sexual behavior with a p-value of  $0.018 < 0.05$ . There is a relationship between self-control and adolescent premarital sexual behavior with a p-value of  $0.004 < 0.05$ . There is a relationship between authoritative parenting and self-control with a p-value of  $0.003 < 0.05$ . There is a relationship between peer influence and self-control with a p-value of  $0.000 < 0.05$ . There is a relationship between authoritative parenting and adolescent premarital sexual behavior through self-control with a p-value of  $0.044 < 0.05$ . There is a relationship between peer influence and adolescent premarital sexual behavior through self-control with a p-value of  $0.023 < 0.05$ .*

**Keywords:** Authoritative Parenting Style, Peer Influence, Self Control, Adolescent PreMarital



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/).

### PENDAHULUAN

Remaja merupakan fase seseorang memiliki rasa ingin tahu yang tinggi (high curiosity). Remaja cenderung ingin berpetualang menjelajah segala sesuatu dan mencoba segala sesuatu yang belum pernah dia alami. Selain didorong juga oleh keinginan menjadi seperti orang dewasa menyebabkan remaja ingin mencoba melakukan apa yang dilakukan oleh orang dewasa

termasuk berkaitan dengan masalah seksualitas (Azinar, 2013). De Genova dan Rice (2005) dalam Putri dkk (2022) menyatakan pacaran merupakan hubungan dua orang yang bertemu dan melakukan aktivitas untuk mengenal satu sama lain dan melakukan kegiatan bersenang-senang berdua. Hubungan berpacaran dapat terjadi karena kesepakatan berdua dan atas dasar suka sama suka dan didalamnya tidak ada unsur pemaksaan. Kegiatan berpacaran yang dilakukan remaja mulai dari berpegangan tangan, hugging, kissing, petting, oral sex, dan merupakan pembuka jalan bagi remaja melakukan hubungan yang lebih jauh yaitu hubungan seksual (intercourse).

Berdasarkan Data Survey Demografi Kesehatan Indonesia (SDKI) tahun 2017, usia awal berpacaran remaja saat ini rata-rata umur 15-17 tahun. Sebanyak 33,3% putri dan 34,5% putra berpacaran sebelum berusia 15 tahun. Ningsih 2022 dalam penelitiannya menyatakan perilaku remaja berpacaran seperti berpegangan tangan 92%, kissing 82, dan petting 63% merupakan suatu rangsangan sehingga dapat menimbulkan hasrat yang memicu hubungan seksual. Penelitian sebelumnya juga dilakukan oleh SDKI tentang perilaku seksual pranikah remaja tahun 2012 yang memperoleh hasil remaja putri pegangan tangan 76,3% dan 64,3%, kissing 33,3% dan 23,1%, petting 6,7% dan 5,3%. Sementara hasil untuk remaja putra pegangan tangan sebanyak 73,6% dan 64,4% kissing 46,3% dan 34,4%, petting 28,5% dan 24,5%. Jumlah data tersebut mengalami perubahan pada hasil survei 2017 yaitu pegangan tangan 64% perempuan dan 75% laki-laki, berpelukan 17% perempuan dan 33% laki-laki, kissing 30% perempuan dan 50% laki-laki, meraba/diraba 5% perempuan dan 22% laki-laki.

Keluarga adalah tempat seorang individu membentuk kepribadiannya. Orang tua adalah sebuah contoh nyata anak dalam berperilaku setiap hari. Orang tua merupakan sumber informasi anaknya termasuk informasi kesehatan reproduksi. Namun, nilai-nilai dan norma yang terkandung dalam masyarakat yang beranggapan pembahasan tentang seksualitas merupakan sesuatu yang tabu sehingga berdiskusi dengan orang tua mengenai hal tersebut jarang dilakukan atau sama sekali tidak dilakukan. Pergaulan remaja yang mempengaruhi perilaku baik dan buruk salah satunya adalah peran teman sebaya. Pengaruh yang baik yaitu ketika remaja dan teman-temannya melakukan kegiatan positif dan bermanfaat, sedangkan pengaruh buruk yaitu kegiatan yang melanggar nilai dan norma sosial dalam masyarakat. Selain orang tua, teman sebaya adalah orang terdekat remaja. Teman sebaya memiliki peranan penting dalam perilaku seksual. Remaja yang telah melakukan hubungan seksual dipengaruhi oleh teman sebaya yang telah melakukan hal tersebut sebelumnya. Komunikasi yang terbuka dan intens antara remaja dan temannya secara natural membawa remaja mengikuti perilaku teman sebaya.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini akan menggunakan penelitian kuantitatif. menggunakan rancangan penelitian cross sectional. Studi cross sectional merupakan suatu observasional (non-eksperimental) yang hanya bersifat deskriptif dan juga merupakan studi analitik.

## **Populasi dan Sampel**

Subjek pada penelitian ini adalah siswa dan siswi SMA Teuku Umar Semarang dengan daftar siswa dan siswi T.A. 2023-2024 terbaru yaitu kelas X dengan total jumlah siswa 87 dan siswi 91, kelas XI dengan total siswa 92 dan siswi 77 dan kelas XII dengan total siswa 79 dan siswi 63 dengan total keseluruhan jumlah siswa dan siswi sebanyak 489. Teknik sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik sampel snowball sampling. Snowball sampling adalah teknik menentukan sampel dari awal jumlah kecil lama kelamaan membesar. Berdasarkan kriteria responden dan kesediaan responden maka sampel berjumlah 50 responden.

## Rancangan Penelitian

Penelitian menggunakan teknik cross seccional yang bersifat non eksperimental. Kuesioner merupakan alat pengumpulan data dalam bentuk google form yang disebarakan pada responden penelitian. Hasil pengumpulan data kemudian diolah menggunakan SmartPLS 4.0 berbasis varian yang secara simultan dapat melakukan pengujian model pengukuran skaligus pengujian model Struktural. Model pengukuran digunakan untuk uji validitas dan reabilitas.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Analisa Deskripsi Variabel Perilaku Seksual Pranikah Remaja mendapatkan hasil menunjukkan bahwa kategori nilai tertinggi pada varibel perilaku seksual pranikah remaja adalah nilai item holding hands yakni 22.2 dan item nilai kissing yakni 18.4. Kategori nilai terendah pada item intercourse yakni 15.48. Sementara kategori nilai sedang pada item mantrubation bernilai 18.08, Kissing bernilai 18.4, dan Petting bernilai 16.42. Total rata-rata jawaban pada variabel perilaku seksual pranikah remaja adalah 112.8.
2. Analisa Deskripsi Variabel Kontrol Diri nilai tertinggi pada varibel kontrol diri adalah kategori nilai tinggi item behavior control yang bernilai 27, kemudian disusul kategori nilai sedang pada item cognitive control yang bernilai 26.88 dan yang ketegori nilai terendah yakni item decisional control yang bernilai 25.73. Total rata-rata jawaban pada variabel kontrol diri adalah 79.61.
3. Analisa Deskripsi Variabel Pola Asuh Autoritative kategori nilai tertinggi pada varibel pola asuh autoritative adalah nilai item pola komunikasi yang bernilai 27, kemudian kategori sedang yakni nilai item pola motivasi yang bernilai 27.98 dan yang kategori nilai terendah yakni item bimbingan yang bernilai 27.96. Total rata-rata jawaban pada variabel pola asuh autoritative adalah 82.92.
4. Analisa Deskripsi Variabel Pengaruh Teman Sebaya menunjukkan bahwa kategori nilai tertinggi pada varibel pengaruh teman sebaya adalah nilai item friend companionship yang bernilai 29.02, kemudian kategori nilai sedang item friend connection yang bernilai 28.62 dan yang kategori nilai terendah yakni item friends psychological control yang bernilai 28.2. Total rata-rata jawaban pada variabel pengaruh teman sebaya adalah 85.84. Pola asuh autoritatif (x1) -> perilaku seksual pranikah remaja (y) hipototesis sesuai kriteria bahwa p-value  $0.014 > 0,05$  dan nilai t-statistic adalah 2.458. Pola asuh autoritatif (x1) -> kontrol diri (z) p- value  $0.003 > 0,05$  dan nilai t-statistic adalah 2.927. Pengaruh teman sebaya (x2) -> perilaku seksual pranikah remaja (y) p-value  $0.018 > 0,05$  dan nilai t-statistic adalah 2.365. Pengaruh teman sebaya (x2) -> kontrol diri (z) p-value  $0.000 > 0,05$  dan nilai t-statistic adalah 3.882. Kontrol diri (z) -> perilaku seksual pranikah remaja (y) p-value  $0.004 > 0,05$  dan nilai t-statistic adalah 2.909. pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat melalui variabel mediasi mempunyai P-value  $0.044 > 0.05$  dan P-value  $0.023 > 0,05$ . Jadi, dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat melalui variabel intervening.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan pola asuh authoritative berpengaruh pada perilaku seksual pranikah remaja (p-value=0.014). Semakin meningkat pola asuh authoritative maka perilaku seksual pranikah remaja akan semakin baik (tidak memiliki resiko). Hasil penelitian menunjukkan pengaruh teman sebaya berpengaruh pada perilaku seksual pranikah remaja (p-value=0.291). Peningkatan pengaruh teman sebaya akan berdampak pada peningkatan pada perilaku seksual pranikah remaja. Hasil penelitian menunjukkan kontrol diri berpengaruh pada perilaku seksual pranikah remaja (p-value=0.399). Peningkatan kontrol diri

akan berdampak pada peningkatan pada perilaku seksual pranikah remaja. Hasil penelitian menunjukkan pola asuh authoritative berpengaruh pada perilaku kontrol diri ( $p$ -value=0.380). Peningkatan pola asuh authoritative akan berdampak pada peningkatan pada kontrol diri. Hasil penelitian menunjukkan pengaruh teman sebaya berpengaruh pada perilaku kontrol diri ( $p$ -value=0.491). Peningkatan pengaruh teman sebaya akan berdampak pada peningkatan pada kontrol diri. Hubungan pola asuh authoritative dengan perilaku seksual pranikah remaja melalui kontrol diri ( $p$ -value=0.196). Peningkatan hubungan pola asuh authoritative melalui kontrol diri akan berdampak pada perilaku seksual pranikah remaja. Ada hubungan pengaruh teman sebaya dengan perilaku seksual pranikah remaja melalui kontrol diri ( $p$ -value=0.152). Peningkatan hubungan pengaruh teman sebaya melalui kontrol diri akan berdampak pada perilaku seksual pranikah remaja.

Saran: Saran bagi remaja yakni dapat meningkatkan pengetahuan dan pemahaman mengenai perilaku seksual pranikah dengan edukasi seksual untuk remaja sehingga dapat menghindari resiko yang berdampak pada psikologis, fisik maupun sosial. Remaja diharapkan untuk tidak membentuk kelompok pertemanan yang merugikan diri sendiri maupun lingkungan sekitar, seharusnya siswa lebih aktif dalam melakukan kegiatan-kegiatan positif. dapat meningkatkan kemampuan dalam menilai dan pertimbangan terhadap keadaan dengan melihat manfaat yang baik dan buruk dari lingkungan sekitar, mengendalikan keadaan atau menempatkan tindakan yang dipikirkan secara matang, memperbanyak aktifitas lebih ke arah yang lebih positif dan bermanfaat. Mencari kegiatan atau hobi lainnya, tidak terlalu mudah terpengaruh ajakan teman yang dalam hal ini merujuk pada perilaku seksual pranikah. Saran bagi orang tua yaitu agar melaksanakan tugas dan tanggungjawab dengan baik dalam mendidik anak dengan menerapkan pola asuh yang autoritatif. Orang tua diharapkan dapat menciptakan komunikasi terbuka, pengambilan keputusan bersama, bekerja sama dengan anak agar dapat mewujudkannya kontrol diri yang baik bagi remaja sendiri. Kepada remaja yang orangtuanya menerapkan model pola asuh autoritatif akan menunjukkan karakter yang sesuai dengan nilai-nilai dan norma dalam masyarakat sehingga remaja mampu mengendalikan dirinya dalam segala hal. Saran bagi teman sebaya yaitu diharapkan untuk tidak membentuk kelompok pertemanan yang merugikan diri sendiri maupun lingkungan sekitar. remaja agar dapat mempertimbangkan memilih pertemanan yang baik dan tidak terjerumus kedalam pergaulan yang kurang baik sehingga dapat terarahkan kedalam pergaulan yang negatif. Saran bagi sekolah untuk memberikan program psikoedukasi bagi siswa dan siswi tentang perilaku seksual pranikah, meningkatkan kontrol sosial siswa dan siswi di lingkungan sekolah agar dapat mengarah kearah yang positif.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Alwi, M. A. (2023). Gambaran Perilaku Seksual Remaja Di Indonesia: Literatur Review. *Healthy Tadulako Journal (Jurnal Kesehatan Tadulako)*, 9(1).
- Amalia Firdaus, A., Studi, P. S., Jasmani, P., Tinggi Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Persatuan Guru Republik Indonesia Jombang, S., & Pendidikan Jasmani, F. (N.D.). Pengaruh Pola Asuh Demokratis Terhadap Kedisiplinan Dan Hasil Belajar Pjok Siswa Smp Negeri Ngusikan.
- Amsari, T. P., Dini, R., & Nurhadianti, D. (N.D.). Kontrol Diri Dan Dukungan Sosial Teman Sebaya Dengan Kepatuhan Santri Dalam Melaksanakan Tata Tertib.
- Aulia, N., & Winarti, Y. (N.D.). Hubungan Peran Teman Sebaya Dengan Perilaku Seks Bebas Pada Remaja Di Sma Negeri 16 Samarinda. In *Borneo Student Research (Vol. 1)*.
- Ayu Puspita Sari, F., Wihartati, W., Rochmawati, N., Psikologi Dan Kesehatan Uin Walisongo Semarang, F., Hamka No, J., & Ngaliyan Kota Semarang Provinsi Jawa Tengah, K. (N.D.).

Pengaruh Kontrol Sosial Dan Konformitas Teman Sebaya Terhadap Perilaku Seksual Pranikah Pada Remaja Di Kecamatan Pati. In Iiucp) Journal Of Islamic And Contemporary Psychology.

- Aziz, A., & Purnama, D. (N.D.). Kecenderungan Perilaku Seksual Pranikah Di Desa Tajug Kabupaten Ponorogo. In Seminar Nasional Sosial Sains (Vol. 1). Pendidikan. <http://Prosiding.Unipma.Ac.Id/Index.Php/Senassdra>
- Charista Febriandhani Pratiwi-Fpsi. (N.D.).
- Damayanti Darman, S., Alwi, A., Halimah Program Studi Psikologi, A., Psikologi, F., Negeri Makassar Alamat, U., P Pettarani, J. A., Rappocini, K., Makassar, K., & Selatan, S. (2024). Hubungan Dukungan Teman Sebaya Dengan Self- Discipline Siswa Man. Jurnal Publikasi Ilmu Psikologi, 2(3). <https://doi.org/10.61132/Observasi.V2i3.392>
- Ekonomi, J., Dan Akuntansi, M., Ardiva, E., Hudaya, S., Dwi Maharani, F., & Wijaya Abdul Rozak, R. (2024). Neraca (Vol. 2, Issue 2). <http://jurnal.anfa.co.id/index.php/mufakat>
- Elbetan, S. N., Abdullah, T., & Kurnaesih, E. (N.D.). Monitoring Parental Teman Sebaya Dan Media Sosial Terhadap Perilaku Seks Pra Nikah Di Kota Makassar Tahun 2019 Info Artikel Abstrak. In Jurnal Ilmiah Kesehatan Diagnosis (Vol. 16).
- Ernawaty, S. (2021). Pengaruh Pola Asuh Demokratis Terhadap Kemampuan Bahasa Peserta Didik Tk A Di Tk Maitreyawira. Prosiding Bodhi Dharma, 1(1).
- Estetika Pakpahan, V., Winarni, S., & Tri Purnami, C. (N.D.). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Praktik Pertama Kali Melakukan Hubungan Seksual Pada Remaja Putri Di Sumatera Utara.